

BAB II

PROFIL LEMBAGA

2.1 Sejarah Instansi Tempat PKL

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ibnu Sina Gresik merupakan rumah sakit milik Pemerintah Kabupaten Gresik yang mulai beroperasi sejak 16 Agustus 1975 dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur saat itu, Moch. Noer, dengan nama awal RSUD Kabupaten Gresik tipe C. Pada tahun 1993, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 10 Tahun 1993, rumah sakit ini ditetapkan sebagai rumah sakit rujukan utama bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Gresik. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 719/Menkes/SK/V/2005 tanggal 11 Mei 2005, status rumah sakit ditingkatkan menjadi Rumah Sakit Umum Kelas B Non Pendidikan. Kemudian, pada tanggal 31 Juli 2009, rumah sakit ini secara resmi berganti nama menjadi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sesuai keputusan Bupati Gresik.

Seiring dinamika dan perkembangan layanan kesehatan, penetapan nama RSUD Ibnu Sina dimaksudkan tidak hanya sebagai bentuk penghormatan kepada Ibnu Sina sebagai tokoh besar kedokteran dalam peradaban Islam, tetapi juga sebagai penanda transformasi rumah sakit menuju institusi yang lebih modern, profesional, dan berorientasi pada mutu pelayanan. Sejak tahun 2008, RSUD Ibnu Sina juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu *ISO 9001* sebagai wujud komitmen peningkatan standar pelayanan kepada pasien.

Logo RSUD Ibnu Sina mengandung makna filosofis yang menggambarkan visi dan misi rumah sakit. Palang berwarna hijau mencerminkan rumah sakit yang sehat, profesional, serta berakhlak mulia dalam memberikan pelayanan kesehatan. Gambar dua tangan melambangkan ketulusan dalam memberi dan menerima pelayanan yang aman, efektif, dan ramah kepada pasien. Huruf “IS” sebagai singkatan dari Ibnu Sina digambarkan secara lentur untuk menunjukkan fleksibilitas rumah sakit dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, “IS” juga dimaknai sebagai *Innovation and Safety* yang menegaskan bahwa inovasi dan keselamatan merupakan prioritas utama rumah sakit. Lingkaran

berwarna kuning emas yang mengelilingi logo melambangkan kesiapan RSUD Ibnu Sina menghadapi era globalisasi dan tantangan zaman. Tulisan “RSUD Ibnu Sina” dan “Kabupaten Gresik” pada logo menegaskan identitas rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kabupaten Gresik yang berlokasi di Gresik.

Dengan landasan sejarah dan nilai filosofis tersebut, RSUD Ibnu Sina Gresik senantiasa berupaya meningkatkan mutu pelayanan serta pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, sehingga diharapkan mampu menjadi rumah sakit rujukan pilihan di Jawa Timur yang tidak hanya memenuhi kebutuhan medis masyarakat, tetapi juga mengedepankan pelayanan yang humanis dan dilandasi keikhlasan.

Gambar 2.1 Makna dan Filosofi Logo bersumber dari dokumen profil resmi rumah sakit (RSUD Ibnu Sina, 2025)



Dengan sejarah panjang perjuangan dan filosofi yang kuat, RSUD Ibnu Sina Gresik terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dan pengetahuan medis, sehingga mampu menjadi rumah sakit pilihan utama di Jawa Timur yang tidak hanya memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat secara medis, tetapi juga memberikan pelayanan yang humanis dan penuh keikhlasan.

2.2 Visi Misi RSUD Ibnu Sina Gresik

Menurut laman resmi RSUD Ibnu Sina Gresik yaitu:

Visi

Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat yang berkualitas dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.

Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, RSUD Ibnu Sina Gresik memiliki beberapa misi, yaitu:

1. Memberikan pelayanan yang profesional.
2. Mengembangkan fungsi pendidikan dan penelitian yang terintegrasi.
3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang didukung teknologi informasi dan komunikasi.

2.3 Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina Gresik

Menurut laman resmi Rsud Ibnu Sina untuk struktur organisasi yang ada pada RSUD Ibnu Sina Gresik:

Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ibnu Sina Kabupaten Gresik dibentuk untuk menjamin kelancaran operasional dan optimalisasi pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Struktur ini dipandu oleh Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik.

Puncak pimpinan organisasi dipegang oleh Direktur RSUD, yaitu dr. Soni, M.Kes, yang bertanggung jawab penuh atas keseluruhan manajemen dan pelayanan rumah sakit. Direktur dibantu oleh Dewan Pengawas yang berfungsi sebagai badan pengontrol kebijakan dan pelaksanaan di rumah sakit. Di bawah Direktur terdapat dua Wakil Direktur dengan tugas yang terfokus yaitu Wakil Direktur Pelayanan dan Wakil Direktur Umum & Keuangan. Saat ini, Wakil Direktur Pelayanan dijabat oleh dr. Irma Wesprimawati, Sp.PD, yang mengoordinasikan seluruh aktivitas pelayanan klinis di rumah sakit. Sementara Wakil Direktur Umum & Keuangan dipegang oleh dr. Kartiko Husodo Odi, Sp.THT, yang mengatur fungsi-fungsi administratif, keuangan, perencanaan, dan pendidikan.

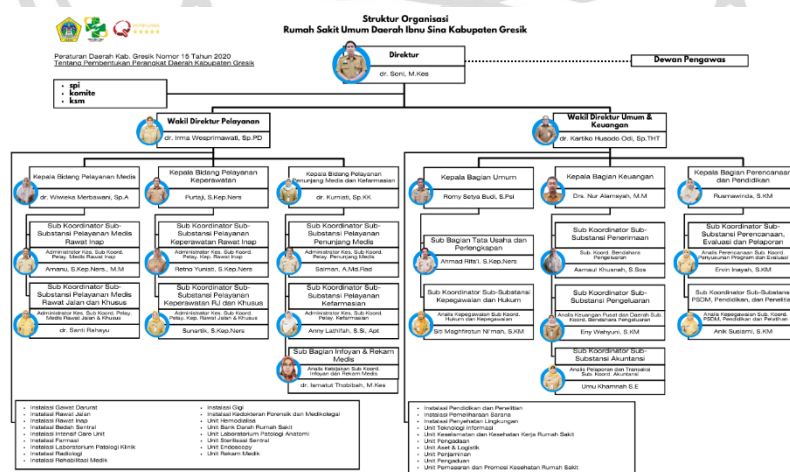
Dibawah Wakil Direktur Pelayanan terdapat tiga bidang utama, yaitu:

1. Kepala Bidang Pelayanan Medis, yang dijabat oleh dr. Wiwieka Merbawani, Sp.A, bertanggung jawab atas pelayanan medis pasien.

2. Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, Purtaji, S.Kep.Ners, yang mengelola seluruh pelayanan keperawatan rumah sakit.
3. Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medis dan Kefarmasian, yang saat ini dijabat oleh dr. Kurniati, Sp.KK, mengelola unit-unit pendukung
4. sejumlah sub-koordinator yang mengelola sub-substansi sesuai dengan fungsi spesifiknya, misalnya sub-koordinator pelayanan rawat inap, rawat jalan, medis seperti laboratorium, farmasi, dan rekam medis. Setiap bidang memegang pengadaan bahan medis, serta rekam medis.

Pada sisi Wakil Direktur Umum & Keuangan, terdapat beberapa kepala bagian, yaitu Kepala Bagian Umum (Romy Setya Budi, S.Psi), Kepala Bagian Keuangan (Drs. Nur Alamsyah, M.M), dan Kepala Bagian Perencanaan dan Pendidikan (Rusmawinda, S.KM). Bagian-bagian ini menangani fungsi administratif seperti tata usaha, keuangan, perencanaan, pelaporan, serta sumber daya manusia termasuk pendidikan dan pelatihan.

Seluruh tatanan struktur ini mendukung berbagai instalasi pelayanan rumah sakit yang sangat beragam mulai dari instalasi gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, instalasi laboratorium, radiologi, hingga instalasi teknologi informasi dan pemeliharaan sarana. Integrasi yang baik antara bidang klinis dan administratif ini menjamin terciptanya pelayanan yang berkualitas dan profesional sebagai bentuk komitmen RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik kepada masyarakat.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi RSUD Ibu Sina Gresik dari laman resmi RSUD Ibnu Sina Gresik (RSUD Ibnu Sina Gresik, 2025).

2.4 Sejarah Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Sejarah Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik menurut buku Panduan Akademik Fakultas Kesehatan (2024) ialah Fakultas Kesehatan (F.Kes) Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) merupakan salah satu fakultas baru di lingkungan UMG yang pendiriannya disahkan melalui Keputusan Kemenristek Dikti Nomor 219/KPT/I/2019 tentang izin penyatuan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Surabaya, Akademi Kebidanan Delima Persada Gresik, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Delima Persada Gresik ke dalam Universitas Muhammadiyah Gresik di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah.

Fakultas ini menyelenggarakan delapan program studi yang meliputi Program Diploma III, Program Sarjana Terapan, Program Sarjana (akademik), dan Program Profesi yang seluruhnya berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan, dengan program studi yang saat ini berjalan antara lain D III Farmasi, S.Tr Teknologi Laboratorium Medis, S-1 Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, S-1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, S-1 Ilmu Gizi, serta S-1 Kesehatan Masyarakat.

Secara kepemimpinan, Fakultas Kesehatan pernah dipimpin oleh Prof. Khoirul Anwar, S.Pd., M.Pd. pada periode 2019–2020, kemudian oleh Dr. Rivai, M.Kes. pada periode 2020–2021, dilanjutkan oleh Dra. Eka Sri Rahayu Ariestiningsih, M.Pd. pada periode 2021–2022, dan berikutnya oleh Dr. Siti Hamidah, SST. Bd., M.Kes. pada periode 2021–2024, dengan lokasi fakultas berada di Kampus 2 UMG di Jalan Proklamasi No. 54, Trate, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

2.5 Visi Misi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Menurut buku Prospektus Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (2025)(Anwar et al., 2025)

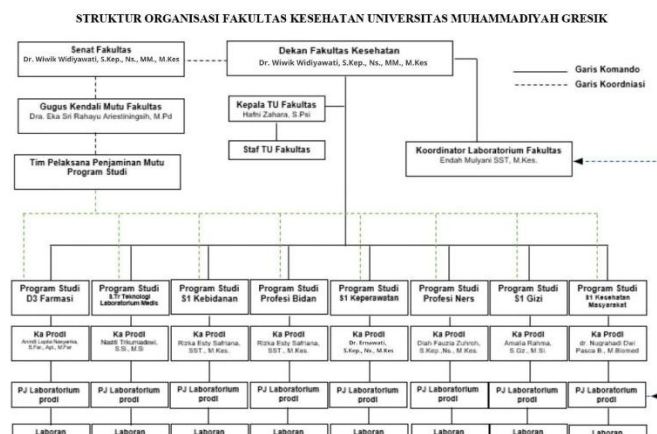
Visi : Menjadi Fakultas yang menghasilkan lulusan profesional, unggul, dan berjiwa entrepreneur islami kompeten di bidang kesehatan pada Tahun 2030.

Misi :

1. Menerapkan kurikulum berbasis Capaian Pembelajaran berorientasi pada KKNI untuk mewujudkan profil lulusan tenaga kesehatan yang profesional, unggul, berjiwa entrepreneur islami, dan kompeten di bidang kesehatan.
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan penelitian bidang kesehatan sesuai dengan roadmap global untuk memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu kesehatan dan masyarakat dengan memanfaatkan perkembangan teknologi moderen.
3. Menyenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis hasil penelitian.
4. Melaksanakan kegiatan kerjasama dalam dan luar negeri di bidang akademik dan non akademik.
5. Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
Melaksanakan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal.

2.6 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

Struktur organisasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik dibangun secara terpadu untuk menguatkan koordinasi di antara seluruh unit kerja, sehingga tiap program studi dan unit pendukung dapat berperan selaras dalam menjaga mutu pendidikan serta melahirkan lulusan yang profesional, kompeten, dan berjiwa entrepreneur islami sebagaimana profil lulusan yang diharapkan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, 2024)

2.7 Sejarah Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Gresik

Sejarah program studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis menurut Dokumen Kurikulum “Re-orientasi kurikulum penyesuaian dengan kurikulum nasional AIPTLMI 2021” (2021) Universitas Muhammadiyah Gresik resmi membentuk Fakultas Kesehatan pada tahun 2019. Fakultas ini merupakan hasil penggabungan dua institusi pendidikan, yaitu STIKES Insan Unggul Surabaya dan Akademi Bidan Delima Persada Gresik. Sejak saat itu, Universitas Muhammadiyah Gresik terus menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan, salah satunya dengan membuka program studi baru, yaitu Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (disingkat Prodi D IV TLM). Program studi ini memperoleh izin penyelenggaraan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 842/M/2020 pada tanggal 9 September 2020. Pembentukannya juga didukung oleh masukan dari para pemangku kepentingan, asosiasi program studi, serta organisasi profesi terkait.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/313/2020, lulusan pendidikan tenaga kesehatan di bidang Teknologi Laboratorium Medik, Analis Kesehatan, atau Analis Medis ditetapkan sebagai Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014, ATLM dikategorikan sebagai tenaga teknik biomedika. ATLM memiliki kompetensi untuk melakukan analisis terhadap cairan serta jaringan tubuh manusia guna menghasilkan informasi kesehatan, baik untuk individu maupun masyarakat. Profesi ATLM sangat dibutuhkan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, dan laboratorium kesehatan. Mereka berperan penting dalam proses pengambilan spesimen biologis, pengelolaan, hingga analisis laboratorium untuk menghasilkan data yang akurat bagi diagnosis dokter.

Saat ini, jumlah ATLM di Indonesia belum sebanding dengan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 yang diterbitkan Kementerian Kesehatan, terdapat 33.626 ATLM, sedangkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan mencapai 23.963 unit yang mencakup 2.877 rumah sakit, 10.134 puskesmas, 9.205 klinik, 458 Unit Transfusi Darah (UTD), dan 1.289 laboratorium kesehatan. Kondisi ini menggambarkan bahwa rata-rata satu unit layanan kesehatan hanya memiliki sekitar satu hingga dua ATLM. Jumlah fasilitas kesehatan terus meningkat setiap tahun, terlebih dengan munculnya pandemi Covid-19 akhir 2019 akibat virus SARS-CoV-2, yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan tenaga ATLM. Di Kabupaten Gresik sendiri, hanya terdapat satu institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program studi TLM atau Analis Medis, yaitu Akademi Analis Kesehatan Delima Husada Gresik dengan jenjang pendidikan D III. Perbedaan utama antara jenjang D III Analis Medis dan D IV TLM terletak pada masa studi serta kemampuan dalam pengoperasian instrumen diagnostik tingkat lanjut. Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik membekali mahasiswa dengan teori dan praktik terkait teknik diagnostik lanjutan pada bidang biologi molekuler, sehingga keberadaannya diharapkan mampu meningkatkan jumlah ATLM di Indonesia.

Prodi D IV TLM Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki ciri khas yang menonjol pada bidang toksikologi, yang menjadi pembeda dari institusi penyelenggara TLM lainnya, misalnya Universitas Airlangga yang berfokus pada diagnosis penyakit infeksius dan Universitas Muhammadiyah Semarang yang menekankan pada diagnosis molekuler. Gresik sebagai kota industri di Jawa Timur memiliki potensi paparan polutan serta bahan toksik, baik di area industri maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kurikulum D IV TLM di Universitas Muhammadiyah Gresik mengutamakan pembelajaran toksikologi yang meliputi toksikologi klinik, toksikologi industri, dan toksikologi forensik. Disiplin toksikologi juga berkaitan erat dengan ilmu lain seperti kimia klinik, patologi klinik, hematologi, diagnostik biologi molekuler, serta manajemen laboratorium. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan keterampilan kewirausahaan di bidang laboratorium medik.

2.8 Visi Misi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Gresik

Visi misi program studi Teknologi Laboratorium Medis menurut buku Prospektus Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik (2025)(Anwar et al., 2025)

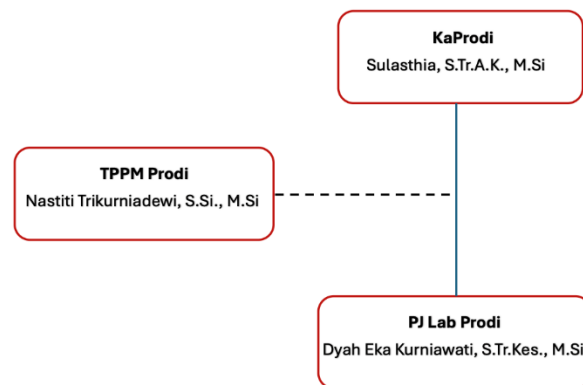
Visi:

Tahun 2030 menjadi program studi unggul dan mandiri dalam menghasilkan tenaga profesional di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berjiwa entrepreneur Islami, ahli di bidang toksikologi, serta mampu menerapkan IPTEKS di kawasan industri.

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berlandaskan nilai-nilai islami dengan keunggulan toksikologi klinik
2. Melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang berkontribusi untuk kemajuan IPTEK yang sesuai dengan roadmap
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran di bidang Teknologi Laboratorium Medis berbasis hasil penelitian
4. Melaksanakan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri untuk mewujudkan visi program studi
5. Melaksanakan penjaminan mutu internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas tata kelola dan citra program studi

2.9 Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Program Studi Teknologi Laboratorium Medis
(TLM UMG, 2026)

